

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Dunia pendidikan diharapkan mampu mewujudkan cita-cita bangsa dan tujuan pendidikan nasional. Adapun tujuan pendidikan nasional sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 pasal 3 yaitu

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Percaya diri merupakan aspek yang sangat penting bagi seseorang untuk dapat mewujudkan potensinya. Peserta didik dapat secara aktif mewujudkan potensi dirinya apabila seseorang tersebut memiliki percaya diri terlebih dahulu, sehingga dapat meningkatkan perkembangannya baik oleh dirinya sendiri maupun lingkungan yang akan membantu pencapaiannya. Keberhasilan pembelajaran pun salah satunya ditentukan oleh tingkat percaya diri siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Makmun (2007, hlm. 156) bahwa “keberhasilan pendidikan seseorang salah satunya ditentukan oleh tingkat kepercayaan diri peserta didik.”

Dalam interaksi siswa yang aktif, diperlukan berbagai sikap yang harus dimiliki dan menjadi modal utama bagi setiap siswa, salah satunya adalah percaya diri. Jika percaya diri sudah diwujudkan sejak dini maka apapun yang ada di depan akan dihadapi, tidak akan takut atau ragu-ragu, selalu berani mengambil resiko dan mengatasi permasalahannya secara mandiri. Seperti yang dikemukakan oleh Hasan (2012, hlm. 164) bahwa “sangat penting menanamkan rasa percaya diri pada anak sejak dini sebagai dasar

Dhea Farah Aini, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL) UNTUK MENINGKATKAN PERCAYA DIRI SISWA DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

anak untuk menaruh suatu peluang dan berani mengambil resiko di masa yang akan datang.” Hal ini diperkuat oleh Mulyadi (2010, hlm. 230) bahwa “percaya diri bukanlah bawaan dari lahir, percaya diri merupakan salah satu kebutuhan dasar yang diperlukan oleh manusia, maka dari itu diperlukan lingkungan dan stimulus yang mampu mendorong dan menumbuhkan rasa percaya diri tersebut.”

Dalam proses pembelajaran, siswa seringkali dihadapkan pada permasalahan-permasalahan yang menuntut pemecahan. Misalnya yang peneliti amati ketika penelitian adalah tidak jarang ditemukan siswa yang belum mampu mengungkapkan atau mengekspresikan apa yang dipikirkan oleh dirinya, masih merasa takut untuk tampil di depan kelas, dan yang paling sering ditemukan adalah siswa ketika diberi pertanyaan cenderung menjawab secara bersamaan namun ketika ditanya satu-persatu tidak ada yang berani mengungkapkan. Hal ini merupakan salah satu permasalahan yang harus diperhatikan dan dipecahkan. Untuk memecahkan masalah tersebut, siswa harus memiliki perilaku yang dapat mengatasi permasalahan yaitu percaya diri.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di sekolah dasar kelas III ditemukan beberapa masalah yang berkaitan dengan percaya diri siswa. Spesifikasi dari masalah tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak berani mengungkapkan pendapatnya di depan umum;
- 2) Dari 29 siswa, sebanyak 24 siswa atau 83% masih malu-malu atau tidak percaya diri tampil di depan kelas;
- 3) Siswa yang sering dan berani tampil di kelas sekitar 29% atau hanya 5 orang;
- 4) Ketika tampil di depan secara berkelompok siswa cenderung saling tunjuk untuk menjelaskan materi pembelajaran;
- 5) Ketika ditanya oleh guru siswa mengeluarkan suara yang sangat pelan karena takut jawabannya salah;
- 6) Selalu menanyakan jawaban yang dimilikinya apakah benar atau salah kepada gurunya;
- 7) Mudah putus asa ketika tidak bisa menyelesaikan tugasnya.

Dhea Farah Aini, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL) UNTUK MENINGKATKAN PERCAYA DIRI SISWA DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Dari data di atas, perlu upaya yang tepat untuk meningkatkan percaya diri siswa. Jika permasalahan ini dibiarkan maka akan berdampak buruk pada siswa untuk ke depannya. Seperti yang dikemukakan oleh Gunawan (2007, hlm. 49) bahwa “kepercayaan diri yang menghambat akan berakibat negatif kepada anak yang mempengaruhi prestasi anak.”

Peneliti berpendapat bahwa Model Kooperatif Tipe *Time Token* dan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) sebagai solusi yang tepat untuk menjawab permasalahan yang telah dipaparkan. Namun berdasarkan karakteristik model yang tepat diterapkan adalah Pendekatan SAVI. Pendekatan SAVI memiliki kelebihan tidak hanya membuat siswa lebih aktif tetapi juga membuat siswa berani mengungkapkan pendapatnya, menambah percaya diri, dan juga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Meier mengatakan (2004, hlm. 91) bahwa “pembelajaran SAVI memberikan pandangan bahwa pembelajaran tidak otomatis meningkat dengan menyuruh orang berdiri dan bergerak kesana kemari. Akan tetapi, menggabungkan gerakan fisik dan aktivitas intelektual dan penggunaan semua indera dapat berpengaruh besar pada pembelajaran.” Pendekatan SAVI memiliki empat tahapan yaitu tahap persiapan, tahap penyampaian, tahap pelatihan, dan tahap penampilan hasil.

Berdasarkan permasalahan dan solusi yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti akan menggunakan pendekatan SAVI sebagai solusi yang tepat untuk menjawab permasalahan yang telah dipaparkan. Oleh karena itu, peneliti memilih untuk melakukan PTK dengan judul “Penerapan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa di Sekolah Dasar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, secara umum rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana penerapan pendekatan SAVI untuk meningkatkan percaya diri siswa di kelas III sekolah dasar? Adapun rumusan masalah secara khusus peneliti jabarkan ke dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

Dhea Farah Aini, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL) UNTUK MENINGKATKAN PERCAYA DIRI SISWA DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1. Bagaimana RPP pembelajaran dengan menerapkan pendekatan SAVI untuk meningkatkan percaya diri siswa kelas III di sekolah dasar?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan SAVI untuk meningkatkan percaya diri siswa kelas III di sekolah dasar?
3. Bagaimana peningkatan percaya diri siswa kelas III di sekolah dasar setelah menerapkan pendekatan SAVI?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan pendekatan SAVI untuk meningkatkan percaya diri siswa di sekolah dasar. Secara khusus, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan:

1. RPP pendekatan SAVI untuk meningkatkan percaya diri siswa kelas III di sekolah dasar.
2. Pelaksanaan pendekatan SAVI untuk meningkatkan percaya diri siswa kelas III di sekolah dasar.
3. Peningkatan percaya diri siswa kelas III setelah menggunakan pendekatan SAVI.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara khusus manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mendapatkan tambahan pengetahuan secara teoritis tentang pendekatan SAVI untuk meningkatkan percaya diri siswa sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengembangan penelitian tindakan kelas dan dapat dijadikan upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran khususnya untuk meningkatkan percaya diri siswa di kelas, serta sebagai dasar untuk penelitian sebelumnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dhea Farah Aini, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL) UNTUK MENINGKATKAN PERCAYA DIRI SISWA DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- 1) Meningkatkan kemampuan kognitif siswa dimana pembelajaran lebih bermakna untuk siswa;
- 2) Meningkatkan emosional sehingga dapat membangkitkan semangat dan motivasi siswa dalam mengungkapkan pendapatnya, memberikan pertanyaan, menjawab pertanyaan, menyanggah dan berani berbicara di depan dan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas;
- 3) Membiasakan siswa untuk percaya diri dalam penampilannya sehingga siswa aktif dalam bertanya, menjawab, maupun berpendapat melalui penggunaan kartu berbicara yang diberikan kepada setiap siswa.

b. Bagi Guru

- 1) Hasil penelitian ini digunakan sebagai alternatif dalam model pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi kolaboratif serta mampu meningkatkan percaya diri siswa di sekolah dasar dan dapat digunakan di kelas berbeda dengan konteks yang relatif sama;
- 2) Dapat memberikan wawasan dan memperoleh pengetahuan tentang pendekatan SAVI untuk meningkatkan percaya diri siswa di dalam kelas.

c. Bagi Peneliti

- 1) Dapat memperluas wawasan dan memperoleh pengetahuan dan memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam sebuah penelitian.
- 2) Sebagai referensi atau acuan dalam melakukan penelitian mengenai penerapan pendekatan SAVI untuk meningkatkan percaya diri siswa di sekolah dasar.

d. Bagi sekolah

- 1) Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah khususnya dalam meningkatkan percaya diri siswa di sekolah dasar;
- 2) Memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan pendekatan pembelajaran dan peningkatan kualitas tenaga pendidik maupun peserta didik.

E. Sistematika Penulisan

Dhea Farah Aini, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL) UNTUK MENINGKATKAN PERCAYA DIRI SISWA DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Untuk memperjelas dan mendapat gambaran mengenai isi, penulis jabarkan sistematika penulisannya, seperti di bawah ini:

1. Pendahuluan

Pada bab ini meliputi.

- a. Latar belakang masalah;
- b. Rumusan masalah;
- c. Tujuan penulisan;
- d. Manfaat penulisan;
- e. Sistematika penulisan

2. Kajian Teori

Pada bab ini meliputi teori-teori yang mendukung berkaitan dengan percaya diri dan pendekatan SAVI.

3. Metode penulisan

Pada bab ini meliputi.

- a. Metodologi penelitian;
- b. Model penelitian;
- c. Subjek, waktu, dan tempat penelitian;
- d. Prosedur penelitian;
- e. Indikator keberhasilan penelitian.

4. Pembahasan

Pada bab ini meliputi pembahasan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

5. Penutup

Pada bab ini meliputi.

- a. Simpulan;
- b. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

Dhea Farah Aini, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL) UNTUK MENINGKATKAN PERCAYA DIRI SISWA DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu